JURNAL

PENGARUH MODEL *GROUP INVESTIGATION* DENGAN METODE DISKUSI DIDUKUNG MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MEMAHAMI KEGIATAN JUAL BELI DI LINGKUNGAN RUMAH DAN SEKOLAH PADA SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR PAWYATAN DAHA I DAN II KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2016/2017

THE EFFECT OF GROUP INVESTIGATION WITH METHOD DISCUSSION SUPPORTED VISUAL MEDIA TO DESCRIBE THE ABILITY ACTIVITY TO SELL IN THE SURROUNDING HOME AND SCHOOL IN GRADE III SD PAWYATAN DAHA I AND II KEDIRI CITY ON ACADEMIC YEAR 2016/2017

Oleh:

NAMA : TYA FIDANING TYAS

NPM : 13.1.01.10.0001

Dibimbing oleh :

1. **Drs. SAMIJO, M.Pd.**
2. **Drs. YATMIN, M.Pd.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA UN PGRI KEDIRI
2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Tya Fidaning Tyas
NPM	: 13.1.01.10.0001
Telepon/HP	: 085854321141
Alamat Surel (Email)	: tyafidaning@gmail.com.
Judul Artikel	: Pengaruh Model *Group Investigation* Dengan Metode Diskusi Didukung Media Visual Terhadap Kemampuan Memahami Kegiatan Jual Beli Di Lingkungan Rumah Dan Sekolah Pada Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar Pawyatan Daha I Dan Ii Kota Kediri Tahun Ajaran 2016/2017.
Fakultas – Program Studi	: FKIP-PGSD
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri.
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kediri, Jawa Timur 64112.

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui, Kediri, 25 Juli 2017

Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis
Drs. Samijo, M.Pd	Drs. Yatmin, M.Pd.	Tya Fidaning Tyas
NIDN.0705096503	NIDN. 0709076301	NPM. 13.1.01.10.0001

PENGARUH MODEL *GROUP INVESTIGATION* DENGAN METODE DISKUSI DIDUKUNG MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MEMAHAMI KEGIATAN JUAL BELI DI LINGKUNGAN RUMAH DAN SEKOLAH PADA SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR PAWYATAN DAHA I DAN II KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2016/2017

Tya Fidaning Tyas
13.1.01.10.0001
FKIP-Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Email : tyafidaning@gmail.com.
Drs. Samijo, M.Pd dan Drs. Yatmin, M.Pd
Universitas Nusantara PGRI Kediri

ABSTRAK

Tya Fidaning Tyas. Pengaruh Model *Group Investigation* dengan metode diskusi didukung media visual terhadap kemampuan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kegiatan jual beli di lingkungan rumah dan sekolah pada siswa kelas III SD Pawyatan Daha I Dan II Kota Kediri tahun ajaran 2016/2017,Skripsi, PGSD, FKIP UN PGRI Kediri, 2017.

Penelitian ini dilatar belakangi hasil wawancara peneliti, bahwa pembelajaran IPS di SD masih didominasi oleh pembelajaran yang berpusat pada guru. Hal tersebut mengakibatkan kemampuan belajar siswa menjadi rendah.

Permasalahan penelitian ini adalah(1)Apakah ada pengaruh metode Konvensional terhadap kemampuan memahami kegiatan jual beli di lingkungan rumah dan sekolah pada siswa kelas III SD Pawyatan Daha Kota Kediri Tahun Ajaran 2016/2017?(2)Apakah ada pengaruh dengan menggunakan model *Group Investigation* dengan metode diskusi didukung media visual terhadap kemampuan memahami kegiatan jual beli di lingkungan rumah dan sekolah pada siswa kelas III SD Pawyatan Daha Kota Kediri Tahun Ajaran 2016/2017?(3)Apakah ada perbedaan pengaruh antara yang menggunakan metode Konvensional dengan yang menggunakan model *Group Investigation* dengan metode diskusi didukung media visual terhadap kemampuan memahami kegiatan jual beli di lingkungan rumah dan sekolah pada siswa kelas III SD Pawyatan Daha Kota Kediri Tahun Ajaran 2016/2017?

Peneliti menggunakan teknik penelitian *True Eksperimental Design* dengan *Pretest-Posttest Control Group Desain* dengan pendekatan kuantitatif.

Kesimpulan hasil penelitian adalah(1)Penggunaan metode Konvensional berpengaruh terhadap kemampuan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kegiatan jual beli di lingkungan rumah dan sekolah pada siswa kelas III SD Pawyatan Daha Kota Kediri tahun ajaran 2016/2017 dengan hasil perhitungan t_{hitung}=2,898>t_{tabel}5%=2,028.(2)Penggunaan model *Group Investigation* dengan metode Diskusi didukung media Visual tehadap kemampuan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kegiatan jual beli di lingkungan rumah dan sekolah pada siswa kelas III SD Pawyatan Daha Kota Kediri tahun ajaran 2016/2017 dengan hasil perhitungan t_{hitung}=8,204>t_{tabel}=2,030.(3)Ada perbedaan pengaruh model *Group Investigation* dengan metode Diskusi didukung media Visual dibanding dengan metode Konvensional terhadap kemampuan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kegiatan jual beli di lingkungan rumah dan sekolah pada siswa kelas III SD Pawyatan Daha kota Kediri tahun ajaran 2016/2017 dengan hasil perhitungan t_{hitung} =4,035>t_{tabel}=1,994.

Berdasarkan hasil penelitian ini, direkomendasikan:(1)Tujuan pokok penggunaan model *Group Investigation* dengan metode Diskusi didukung media visual adalah untuk mengembangkan kemampuan kerjasama.(2)Guru tetap harus mengembangkan model *Group Investigation.*

Kata Kunci : Model *Group Investigation*, metode diskusi, media visual, metode konvensional, menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kegiatan jual beli di lingkungan rumah dan sekolah.

I. Latar Belakang

Belajar adalah proses berpikir belajar berpikir menekankan kepada proses mencari dan menemukan pengetahuan melalui interaksi antara individu engan lingkungan (Muhammad Fathurrohman 2015:24). Belajar yang efektif dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan yang diharapkan sesuai dengan tujuan instruksional yang ingin dicapai. Setiap guru menginginkan proses pembelajaran yang dilaksanakannya itu menyenangkan dan berpusat pada siswa. Dan yang diharapkan oleh guru adalah siswa antusias untuk menjawab pertanyaan atau memberikan pendapat,

Dengan demikian apa yang diharapkan dalam tujuan pendidikan tersebut selain beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, siswa juga di harapkan kreatif. Harapan ideal tersebut dapat dicapai bilamana salah satu faktornya yang harus diperhatikan adalah bila siswa selalu bersikap disiplin dan memiliki rasa tanggung jawab di sekolah dengan nilai rata-rata baik.

Selama ini, dalam kenyataanya proses pembelajaran IPS khususnya tentang kompetensi dasar memahami kegiatan jual beli di lingkungan rumah dan sekolah di kelas III, kebanyakan masih menggunakan paradigma yang lama. Guru hanya mengajar melalui metode ceramah dan pada akhirnya hanya berupa pemberian soal latihan serta mengharapkan siswa hanya duduk, diam, mendengarkan, mencatat dan menghafalkan apa yang disampaikan gurunya. Sehingga Kegiatan Belajar Mengajar menjadi monoton dan kurang menarik perhatian siswa dan menjadikan siswa semakin jenuh dan membosankan.

Dari hasil wawancara pada hari sabtu, tanggal 12 Maret 2016 oleh Yuli Purwati, S.Pd pada pukul 09.45 WIB di halaman sekolah, dapat disimpulkan bahwa guru kelas III belum menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan belum merancang kegiatan pembelajaran yang lebih baik, karena setiap proses pembelajaran masih menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Penggunaan media pembelajarannya pun belum bervariasi masih didominasi dengan media visual (gambar) untuk menjelaskan materi tertentu dan terkadang guru tidak menggunakan media apapun. Jika pembelajaran hanya monoton, dan mengharapkan siswa duduk, diam,

dengar dan hafal, maka hasil yang akan dicapai siswa tidak maksimal dan akan mengakibatkan minat belajar siswa rendah. Jika minat belajar siswa rendah maka hasil belajar siswa juga akan rendah khususnya dalam memahami kegiatan jual beli di lingkungan rumah dan sekolah , karena materi tersebut sangat penting bagi peserta didik.

Memperhatikan permasalahan di atas, sudah selayaknya dalam pembelajaran IPS khususnya memahami kegiatan jual beli di lingkungan rumah dan sekolah dilakukan suatu perubahan. Untuk meningkatkan mutu pendidikan dasar secara umum dan mutu pelajaran IPS secara khusus diperlukan perubahan pola pikir positif yang digunakan sebagai landasan pelaksanaan kurikulum. Pada masa lalu proses belajar mengajar untuk mata pelajaran IPS pada umumnya terlalu terfokus pada guru dan kurang terfokus kepada siswa. Akibatnya kegiatan belajar mengajar lebih ditekankan pada pengajaran dari pada pembelajaran. Oleh karena itu, seorang guru harus mampu membuat daya tarik siswa terhadap pelajaran tertentu. Agar siswa tidak bosan dengan materi, guru menggunakan model maupun metode pembelajaran yang bervariasi.

Menurut Rusman (2012:133) bahwa model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya. Banyak model dan metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru, salah satu model pembelajaran yaitu *"Group Investigation".*

Model *Group Investigation* adalah salah satu pembelajaran aktif yang melalui suatu pembelajaran berdasarkan bentuk permasalahan yang diberikan. Model pembelajaran ini dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengemukakan dalam berpendapat.

Menurut Abdul Majid (2013:200) Metode Diskusi adalah metode pembelajaran yang menghadapkan siswa pada suatu permasalahan. Tujuan utama metode ini adalah untuk memecahkan suatu permasalahan, menjawab pertanyaan, menambah dan memahami pengetahuan siswa, serta untuk membuat suatu keputusan.

Oleh karena itu dalam penelitian ini digunakan model *"Group Investigation (G.I)"* dan menggunakan metode "Diskusi" atau metode pembelajaran aktif yang

menghadapkan siswa pada suatu permasalahan. Penggunaan model dan metode ini dimaksudkan agar siswa lebih tertarik dan mampu untuk memecahkan masalah dan menambah pengetahuan siswa dalam memahami kegiatan jual beli di lingkungan rumah dan sekolah. Dan sehubungan dengan uraian diatas, penulis mengambil judul penelitian.

"Pengaruh Model *Group Investigation* Dengan Metode Diskusi Didukung Media Visual Terhadap Kemampuan Memahami Kegiatan Jual Beli di Lingkungan Rumah dan Sekolah Pada Siswa Kelas III SD Pawyatan Daha I Dan II Kota Kediri Tahun Ajaran 2016/2017".

II. Metode Penelitian

Penelitian ini di lakukan pada siswa kelas III SD Pawyatan Daha I,II Kota Kediri pada semester genap tahun ajaran 2016/2017.

Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas yang berkedudukan sebagai model *Group Investigation* dengan metode Diskusi didukung media Visual dan variabel terikat yang berkedudukan sebagai kemampuan memahami kegiatan jual beli di lingkungan rumah dan sekolah.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian adalah kuantitatif dengan teknik eksperimental yang di lakukan pada dua kelompok penelitian yaitu, kelompok Eksperimen dan kelompok Kontrol. Sedangkan desain penelitian yang digunakan adalah *"Pretest-Posttest Control Group Desain"*. Berikut ini adalah desain penelitia yang digunakan:

Kelompok	Pretest	Postest
Kontrol (O_1)	(X_1)	(O_2)
Eksperimen (O_1)	(X_2)	(O_2)

Gambar 1 : desain penelitian

Keterangan :
O_1 : Kemampuan awal siswa sebelum mendapatkan perlakuan.
O_2 : Kemampuan akhir siswa setelah mendapat perlakuan.
X_I : Penggunaan metode Konvensional.
X_2 **:** Penerapan *Group Investigation* dengan metode Diskusi dan media Visual.

Adapun populasi dalam penelitian ini sebanyak 73 siswa, dimana pada kelompok kontrol terdiri dari 37 siswa dan kelompok eksperimen terdiri dari 36 siswa.

Berdasarkan keterangan tersebut, karena populasi dalam penelitian ini kurang dari 100 siswa, maka subyek yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi (100%) yaitu 73 siswa.

Pengumpulan data yang digunakan dalam variabel ini dengan menggunakan tes sebanyak 20 butir soal. Sebelum diujikan soal-soal ini divalidasikan ke validitas konstruk.selanjutnya di uji cobakan ke SD lain dan dianalisis berdasarkan validitas dan realibitas butir soal.

Untuk mendapatkan simpulan yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya secara ilmiah, data penelitian harus dianalisis menggunakan metode atau teknik analisis data yang sesuai. Teknik analisis data yang digunakan untuk analisis hipotesis. Dalam uji t yang digunakan untuk menguji hipotesis pada penelitian tersebut. digunakan dua macam yaitu *Paired sample t-test* untuk menguji hipotesis 1 dan 2, dan *Independent simple t test* untuk menguji hipotesis 3.

Dasar pengambilan keputusan menurut Darmadi ((2014:329) "untuk menguji hipotesis nol memerlukan suatu tes signifikasi dan sebelumnya perlu memilih tingkat probabilitas yang menunjukkan seberapakah resiko membuat kesalahan yang kita harapkan untuk mengambil keputusan. Dibidang pendidikan, digunakan tingkat signifikan 5% atau 0,05 untuk standart penolakan". Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut.

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dengan taraf signifikan (5%), maka signifikan, akibatnya Ha diterima, Ho ditolak.

III. Hasil dan Kesimpulan

Berikut adalah hasil penelitian pada kelompok Eksperimen dan kelompok Kontrol sebagai berikut:

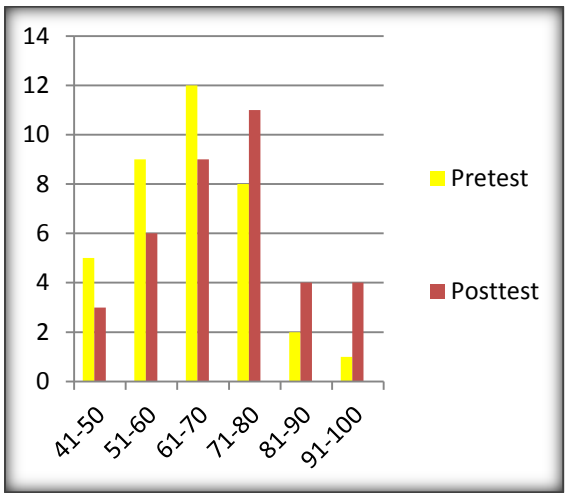

Gambar 2: Grafik Histrogram tentang kemampuan menyelesaikan masalah yang berkaitan kegiatan jual beli di lingkungan rumah dan sekolah (Hasil Pre-test dan Post-tes Kelompok Kontrol).

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa hasil pre-test frekuensi tertinggi berada pada rentang 61-70 yaitu sebanyak 12 siswa dengan presentase 32,4 dan masih ada 37,8 % berada di bawah rentang skor tersebut. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa kemampuan menyelesaikan masalah yang berkaitan

dengan kegiatan jual beli di lingkungan rumah dan sekolah kurang memuaskan.

Selanjutnya hasil post-test frekuensi tertinggi berada pada rentang 71-80 yaitu sebanyak 11 siswa dengan presentase 29,7 dan diatasnya masih ada 21,6 % pada rentang 81-90 dan 91-100 sebanyak 8 siswa. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa kemampuan dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kegiatan jual beli di lingkungan rumah dan sekolah dengan adanya penerapan metode konvensional (ceramah) mengalami peningkatan yang cukup.

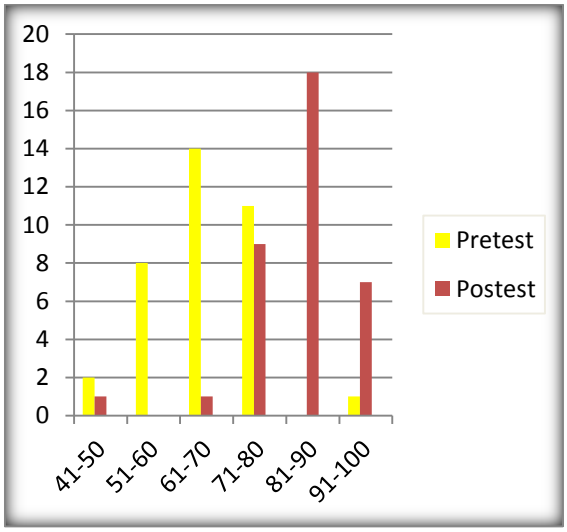

Gambar 3: Grafik Histrogram tentang kemampuan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kegiatan jual beli di lingkungan rumah dan sekolah (Hasil Pret-test dan Post-test Kelompok Eksperimen)

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa hasil pre-test frekuensi tertinggi berada pada rentang 61-70 yaitu sebanyak 14 siswa dengan presentase 38,9 % dan masih ada 27,8 % berada di bawah rentang skor tersebut. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa kemampuan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kegiatan jual beli di lingkungan rumah dan sekolah, sebelum adanya penerapan model pembelajaran *Group Investigation* dengan metode Diskusi didukung media Visual kurang memuaskan.

Selanjutnya hasil post-test frekuensi tertinggi berada pada rentang 81-90 yaitu sebanyak 18 siswa dengan presentase 50,0% dan ada 30,6 % berada dibawah rentang skor tersebut. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa kemampuan dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kegiatan jual beli di lingkungan rumah dan sekolah setelah adanya penerapan model pembelajaran *Group Investigaton* dengan metode Diskusi didukung media Visual mengalami peningkatan yang cukup memuaskan.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh temuan yang dapat disim pulkan sebagai berikut .

1. Penggunaan metode Konvensional berpengaruh terhadap kemampuan menyelesaikan masalah yang

berkaitan dengan kegiatan jual beli di lingkungan rumah dan sekolah pada siswa kelas III SD Pawyatan Daha Kota Kediri tahun ajaran 2016/2017 dengan hasil perhitungan t_{hitung}= 2,898 >t_{tabel} 5% = 2,028. Sebagaimana yang telah ditetapkan bahwa ditemukan t_{hitung} > t_{tabel} 5%, maka analisis hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak pada taraf signifikan 5% yang berarti hipotesis kerja (Ha) yang diajukan terbukti benar.

2. Penggunaan model *Group Investigation* dengan metode Diskusi didukung media Visual tehadap kemampuan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kegiatan jual beli di lingkungan rumah dan sekolah pada siswa kelas III SD Pawyatan Daha Kota Kediri tahun ajaran 2016/2017 dengan hasil perhitungan t_{hitung} = 8,204 > t_{tabel} = 2,030. Sebagaimana yang telah ditetapkan bahwa ditemukan t_{hitung} > t_{tabel} 5%, maka analisis hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak pada taraf signifikan 5% yang berarti hipotesis kerja (Ha) yang diajukan terbukti benar.
3. Ada perbedaan pengaruh model *Group Investigation* dengan metode Diskusi didukung media Visual dibanding dengan metode Konvensional terhadap kemampuan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kegiatan jual beli di lingkungan rumah dan sekolah pada siswa kelas III SD Pawyatan Daha kota Kediri tahun ajaran 2016/2017 dengan hasil perhitungan t_{hitung} = 4,035 > t_{tabel} = 1,994. Sebagaimana telah ditetapkan bahwa ditemukan t_{hitung} > t_{tabel} pada taraf signifikan 5%, maka analisa hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak, yang berarti hipotesis kerja (Ha) yang diajukan terbukti benar.

Hal ini membuktikan bahwa hasil rata-rata nilai lebih tinggi pada kelas yang menggunakan model *Group Investigation* dengan metode diskusi didukung media visual dibandingkan kelas yang menggunakan metode konvensional dengan hasil perhitungan 84,44 lebih besar dari nilai post test kelompok kontrol adalah 72,70.

IV. Daftar Pustaka

Agung Wijayanto, Dwi Nugroho. 2013. Pengaruh Group Investigation terhadap kemampuan mengidentifikasi struktur dan tumbuhan pada siswa kelas IV SDN Pacekulon I Tahun Ajaran 2012/2013. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Kediri: UN PGRI Kediri.

Ahmad. 2016. Pengaruh metode *Group Investigation* dengan didukung media tiga dimensi terhadap kemampuan menganalisis perubahan energi bunyi melalui penggunaan alat musik siswa kelas IV SD. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Kediri: UN PGRI Kediri.

Anitah, Sri.dkk. 2009. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Angkowo, Robertus dan A. Kosasih. 2007. *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Grasindo.

Aqib, Zainal. 2015. *Model-model Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: Yrama Widya.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran. Jakarta*: PT Raja Grafindo Persada.

Daryanto.2010.*Media Pembelajaran*.Yogyakarta: Gaya Media.

Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain,Aswan.2006. *Strategi Belajar –Mengajar (Edisi Revisi)*. Jakarta:Rineka Cipta.

Fathurrohman,Muhammad.2015.*Model-model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta :Ar-Ruzz Media.

Huda, Miftahul. 2013. *Model-model pengajaran dan pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Kholis Bahroni, Mohammad. 2015. Pengaruh model *Group Investigation* menggunakan media visual terhadap kemampuan siswa kelas IV dalam menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya di SD Sukorame III Kota Kediri Tahun Ajaran 2015/2016.

Skripsi. Tidak dipublikasikan. Kediri: UN PGRI Kediri.

Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Musfiqon.2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta:PT Prestasi Pustakarya.

Rakhmawati, Dian Vindia. 2014. Pengaruh model pembelajaran *Group Investigation* terhadap ketrampilan mengomentari persoalan faktual pada siswa kelas V SD Pawyatan Daha Kota Kediri Tahun Ajaran 2013/2014. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Kediri: UN PGRI Kediri.

Riduwan, Adun Rusyana,Enas.2013.*Cara Mudah Belajar SPSS Versi 17.0 dan Amplikasi Statistik Penelitian*. Bandung : Alfabeta.

Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran. Bandung*: PT Raja Grafindo Persada.

Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.

Shoimin, aris. 2016. 68 *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Syaodih Sukmadinata, Nana. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Laila, Alfi & Sahari, Sutrisno. 2016. Peningkatan Kreativitas Mahasiswa Dalam Pemanfaatan Barang-barang Bekas Pada Mata Kuliah Media Pembelajaran. Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara.(online), vol 1, no2. (http://efektor.unpkediri.ac.id/index.php/pgsd/article/view/213/138), diakses 18 Juli 2016.